

ABSTRACT

Analysis and Accuracy Level of Altman Model, Springate Model, Grover Model, Zmijewski Model, and Fulmer Model in Predicting Bankruptcy at Delisting Companies on the Indonesia Stock Exchange. There are many analytical models to predict a company's bankruptcy or health, so it is important to know the mostly appropriate prototype in predicting company's bankruptcy.

This study aims to determine the results of the analysis and the level of accuracy of the Altman, the Springate, the Grover, the Zmijewski, and the Fulmer model in predicting bankruptcy in delisting companies on the Indonesia Stock Exchange.

This research uses a quantitative approach, focuses on descriptive research. The population and sample used in this study are limited to 15 companies that were delisted companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2018, 2019, and 2020 which were obtained from the purposive sampling technique.

The result showed the Altman model predicts 10 companies have the potential to go bankrupt and become the best model for 6 companies with an accuracy rate of 40%. The Springate model predicts 14 companies have the potential to go bankrupt and it is the best model for 14 companies with accuracy rate of 93%. The Grover model predicts 10 companies have the potential to go bankrupt and is the best model for 2 companies with an accuracy rate of 13%. Zmijewski's model predicts 10 companies have the potential to go bankrupt and is the best model for 7 companies with an accuracy rate of 47%. The Fulmer model predicts 8 companies have the potential to go bankrupt and is the best model for 4 companies with an accuracy rate of 27%. In this study, the Springate model is obtained as the most accurate model in predicting bankruptcy in companies that are delisting on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Bankruptcy Prediction Analysis, Altman, Springate, Grover, Zmijewski, and Fulmer.

ABSTRAK

Analisis dan Tingkat Akurasi Model Altman, Model Springate, Model Grover, Model Zmijewski dan Model Fulmer dalam Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia. Terdapat banyak model analisis untuk memprediksi suatu kebangkrutan atau kesehatan perusahaan sehingga penting untuk mengetahui model yang paling tepat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dan tingkat akurasi model Altman, model Springate, model Grover, Model Zmijewski, dan model Fulmer dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan delisting di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 15 perusahaan yang merupakan perusahaan yang delisting di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018, 2019, dan 2020 yang diperoleh dari teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Altman memprediksi 10 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi model terbaik bagi 6 perusahaan dengan tingkat akurasi 40%. Model Springate memprediksi 14 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi model terbaik bagi 14 perusahaan dengan tingkat akurasi 93%. Model Grover memprediksi 10 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi model terbaik bagi 2 perusahaan dengan tingkat akurasi 13%. Model Zmijewski memprediksi 10 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi model terbaik bagi 7 perusahaan dengan tingkat akurasi 47%. Model Fulmer memprediksi 8 perusahaan berpotensi mengalami kebangkrutan dan menjadi model terbaik bagi 4 perusahaan dengan tingkat akurasi 27%. Pada penelitian ini diperoleh model Springate sebagai model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan yang delisting di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Analisis Prediksi Kebangkrutan, Altman, Springate, Grover, Zmijewski, dan Fulmer.